

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, tertuju pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif juga termasuk upaya dalam penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang sedang dan sudah terjadi pada Lembaga/individu/ kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif. Sedangkan Prosedur penelitian deskriptif menurut (Nawawi 2001: 630), yaitu merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung mulaisampai dengan

3.2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Lokasi yang dipilih di Kabupaten Nduga yang merupakan pemekaran dari kabupaten Puncak Jaya, Provinsi Papua.

3.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan bagaimana dinamika pelaksanaan pilkada di daerah yang memberlakukan desentralisasi simetris secara demokratis. Melalui pendekatan penelitian kualitatif, peneliti dapat mendeskripsikan kejadian, kebijakan dan tindakan atas kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah hasil pilkada tahun 2017 yang lalu.

3.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

3.4.1 Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat kita melakukan penelitian melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap narasumber perwakilan atau perorangan yang akan dijadikan informan penelitian.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data berupa informasi, dokumen, hasil kegiatan pembangunan yang terjadi di lokasi penelitian. Pengumpulan data berupa:

3.5.1. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah kegiatan dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diamati. dalam arti yang lebih luas, Observasi adalah mengamati secara langsung dan tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Tujuan Observasi adalah untuk mencatat tentang bagaimana Pelaksanaan Pilkada di daerah yang diberlakukan desentralisasi simetri serta hasil pembangunan yang telah dilakukan pemerintah hasil pilkada 2017.

3.5.2. Wawancara

(Moleong 2011: 186) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua orang yang terdiri dari pewawancara yang sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan kepada para subyek penelitian dan informan guna memperoleh data secara jelas dan kongkrit terkait proses dan hasil pemilihan kepala Daerah serta capaian pembangunannya selama masa pemerintahan hasil pilkada 2018 di kabupaten mimika

3.5.3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam (Moleong 1981:228) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen dapat berupa catatan, berita koran, majalah, bulletin, surat-surat, foto, ataupun dalam bentuk lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh dari kantor, atau tempat yang ditetapkan sebagai Lokasi Penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah teknik analisis data yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya.

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian, karena analisis data dapat dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga berhasil dalam menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diajukan dalam penelitian. (Milles dan Huberman 1992:15-20) menyatakan prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengumpulan data baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk selanjutnya dianalisis.

2. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan untuk merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, baik penyajian data dalam bentuk tabel maupun naratif yang menggabungkan informasi yang tersusun ke dalam bentuk yang padu. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan tindakan apa yang harus dan telah dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan, sejauh pemahaman peneliti itu sendiri. Selanjutnya, peneliti akan melakukan verifikasi hasil temuan tersebut dengan kembali ke lapangan atau dengan mengingat hasil temuan terdahulu dengan temuan lainnya. Dengan melakukan verifikasi, maka peneliti memperoleh hasil yang benar-benar valid.

3.7. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan/kebenaran data dalam penelitian kualitatif, Lincoln dan Guba menyebutkan standar atau kriteria utama guna menjamin keterpercayaan/kebenaran hasil

penelitian kualitatif yaitu kredibilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas. Proses selanjutnya kita dapat mengetahui apa saja yang telah ditemukan dan diinterpretasikan di dalam lapangan.

3.8 Metode Penelitian

Penelitian ex-post facto merupakan metode yang banyak dipakai dan merupakan metode yang berguna yang dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan. Istilah ex-post facto menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Penelitian ex-post facto meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.